

PRODUCTION -- COST CONTROL

**PENERAPAN MANAJEMEN BERBASIS AKTIVITAS SEBAGAI  
ALAT BANTU BAGI MANAJEMEN DALAM  
MENGENDALIKAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. TRISULA  
MAS SAKTI DI SURABAYA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**

KK  
A 04/03  
Har  
P



**DIAJUKAN OLEH :**

**JONI HARTONO**

**No. Pokok : 049812285 E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN MANAJEMEN BERBASIS AKTIVITAS SEBAGAI ALAT  
BANTU BAGI MANAJEMEN DALAM MENGENDALIKAN BIAYA  
PRODUKSI PADA PT. TRISULA MAS SAKTI DI SURABAYA**

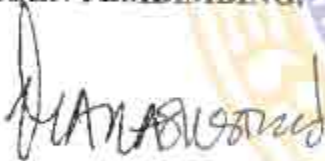
**DIAJUKAN OLEH :**

**JONI HARTONO**

**No. Pokok : 049812285 E**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**



**Dra. Dian Agustia, MSI., Ak**



**TANGGAL** 18/03/2023

**KETUA PROGRAM STUDI,**



**Drs. Moh. SUYUNUS, MAFIS., Ak**

**TANGGAL** 18-3-2023

**Surabaya, 05 - 02 -2003**

**Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji**

**Dosen Pembimbing**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'DIAN AGUSTIA', is written over the circular seal of Universitas Padjadjaran.

**Dra. DIAN AGUSTIA, MSi, Ak**





## **ABSTRAKSI**

Dalam menghadapi persaingan global dan perkembangan teknologi, perusahaan harus bersaing di tiga aspek yaitu : fleksibilitas, kualitas, dan biaya. Biaya merupakan salah satu faktor penting dalam menjamin kemenangan perusahaan-perusahaan dalam persaingan. Karena konsumen hanya akan memilih produsen yang menghasilkan produk dengan mutu tinggi dan dengan harga yang murah, maka produsen harus terus menerus melakukan perbaikan terhadap kegiatan yang menambah nilai bagi konsumen. maka dari itu perusahaan harus dapat melakukan pengelolaan aktivitas yang menyebabkan biaya.

Manajemen berbasis aktivitas merupakan sistem yang cocok dan sesuai yang memfokuskan perhatiannya terhadap aktivitas yang menyebabkan biaya dengan cara menghubungkan biaya dengan aktivitas yang bernilai tambah dan tidak bernilai tambah sehingga dari situ pihak manajemen dapat merencanakan program pengelolaan aktivitas dan memantau dampak program tersebut terhadap pengurangan biaya. Dengan demikian fokus manajemen berbasis aktivitas adalah mencari penyebab biaya itu sendiri, mengeliminasi aktivitas tidak bernilai tambah dan memperbaiki aktivitas bernilai tambah untuk dapat meminimumkan biaya.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif, dengan batasan penelitian pada pengurangan biaya produksi yang terjadi pada proses produksi yaitu bahan baku langsung, pekerja langsung, dan over head pabrik. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif dengan sumber data primer melalui prosedur pengumpulan studi kepustakaan, dan penelitian lapangan melalui teknik observasi, interview dan dokumenter.

PT. Trisula Mas Sakti dalam melakukan aktivitasnya, terutama aktivitas proses produksinya masih terdapat aktivitas-aktivitas yang tidak menambah nilai seperti, aktivitas pengendalian mutu, penyimpanan bahan baku, penyimpanan barang jadi, set-up mesin, dan aktivitas perpindahan barang dalam proses. Aktivitas-aktivitas yang tidak menambah nilai tersebut, menimbulkan biaya yang cukup besar, yaitu mencapai 16 % dari total biaya produksi sehingga biaya produksi PT. Trisula Mas Sakti dapat dikatakan kurang efisien.

PT. Trisula Mas Sakti perlu menerapkan manajemen berbasis aktivitas untuk dapat menurunkan biaya produksinya, karena melalui penerapan ABM ini pihak manajemen dapat memfokuskan perhatiannya pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan terutama yang berkaitan dengan proses produksinya.